

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar siswa merupakan salah satu tujuan dari proses kegiatan pembelajaran di sekolah / madrasah, maka dari itu seorang guru perlu bahkan harus mengetahui beberapa metode mengajar, kemudian dipraktikkan di saat mengajar di dalam kelas. Untuk menghasilkan prestasi (hasil) belajar siswa yang sesuai dengan apa yang diharapkan guru, maka guru dituntut untuk mendidik dan mengajar siswa dengan menggunakan metode atau media pembelajaran yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran di kelas. Kedudukan metode dan media adalah sebagai alat motivasi ekstrinsik, sebagai strategi pengajaran dan juga sebagai alat untuk mencapai tujuan.¹ Selain itu, dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, salah satu faktor yang mempengaruhi adalah metode dan juga media (alat) pembelajaran yang efektif dan juga kreatif.

Hasil belajar merupakan prestasi yang di hasilkan dari siswa setelah melakukan pembelajaran. Salah satu indikator tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran adalah hasil belajar. Hasil belajar bisa di golongan ke dalam dua kriteria, yakni pengetahuan dan keterampilan.

Dalam hal ini seorang guru dituntut untuk lebih kreatif dalam memilih ataupun menggunakan metode dan media pembelajaran yang mampu

¹⁾ Nasution, M. K, *Penggunaan Metode Pembelajaran dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa*, (Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan, 11(01), 2011), hal. 9.

membangkitkan minat dan semangat belajar siswa. Ketika seorang guru mampu meningkatkan minat dan semangat belajar siswa, maka hasil belajar siswa pun dapat meningkat seiring meningkatnya semangat dan minat belajar pada siswa.

Dalam kegiatan belajar mengajar di madrasah, peserta didik diharuskan mencapai ketuntasan hasil belajar yang dinyatakan dengan hasil belajar. Prestasi belajar yang dicapai secara individu merupakan hasil dari interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal).² Faktor internal yang dimaksud meliputi faktor jasmani yaitu seperti kondisi fisik siswa, kesehatan siswa dan cacat tubuh yang mungkin dimiliki oleh siswa. Selain dari faktor jasmani internal seorang siswa juga dipengaruhi oleh faktor psikologis seperti perhatian, inteligensi, kecerdasan siswa, motivasi, minat, kematangan, kesiapan, sikap dan bakat. Faktor kedua yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor eksternal atau faktor dari luar diri siswa. Faktor eksternal yang dimaksud meliputi faktor lingkungan keluarga, seperti contoh cara orang tua mendidik anak dan suasana di rumah itu sendiri. Faktor selanjutnya adalah faktor lingkungan sekolah, contohnya seperti apa metode belajar yang digunakan dan keadaan sarana prasarana yang ada di sekolah. Faktor eksternal lainnya adalah faktor lingkungan masyarakat, dimana selain keluarga dan sekolah siswa juga hidup dalam

²⁾ Eliza Herijulianti, dkk., *Pendidikan Kesehatan Gigi*, (Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2001), hal. 19-24.

lingkup masyarakat. Dalam hal ini dalam lingkungan masyarakat juga berpengaruh besar terhadap hasil belajar siswa di sekolah seperti contoh kegiatan siswa dalam masyarakat dan teman bergaul di lingkungan masyarakat sekitar.

Apabila ditinjau dari segi tata Bahasa, Bahasa arab tata bahasanya dalam pembagian kata kerja maupun kata benda relative lebih banyak dan lebih rangkap, hal itu menyebabkan waktu yang dipakai mempelajari lebih lama.³ Sehingga guru harus lebih kreatif dalam mempersiapkan proses pembelajaran, agar pembelajaran Bahasa arab dapat berjalan dengan waktu yang tidak terlalu lama dan tidak membuat anak bosan dengan pembelajaran Bahasa arab tersebut.

Berdasarkan observasi di berbagai madrasah menunjukkan hasil bahwa siswa dalam proses pembelajaran bahasa Arab masih mengalami kesulitan dalam pemahaman materi dan penguasaan kosakata bahasa Arab.⁴ Hal tersebut juga terjadi di MI NU YAPIKA Tanjungsari Petanahan, dimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab masih cukup rendah. Dengan latar belakang MI NU YAPIKA yang berbasis pondok pesantren (tergabung dalam satu yayasan pondok pesantren)⁵, yaitu Yayasan Pendidikan Al-Istiqomah Karya Guna (YAPIKA) yang didalamnya bahasa

³) Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 55.

⁴ Nginayatul Khasanah, *Pembelajaran Bahasa Arab sebagai Bahasa Kedua (Urgensi Bahasa Arab dan Pembelajarannya di Indonesia)*, (An Nidzam: Volume 03, No. 02, Juli-Desember 2016), hal. 40.

⁵) Dokumentasi profil MI NU YAPIKA, 04 April 2023.

Arab termasuk bahasa yang dijumpai setiap harinya oleh siswa/santri, dan juga lokasinya yang berada di Kampung Arab Kebumen⁶ mengharuskan guru bahasa Arab berupaya keras untuk mampu meningkatkan hasil belajar siswa di MI NU YAPIKA.

Sampai saat ini metode pengajaran bahasa arab kurang atau bahkan tidak berkembang.⁷ Dari masalah tersebut, maka guru harus mampu menerapkan media pembelajaran yang menarik, efektif dan inovatif serta tidak membosankan. Sehingga diharapkan dapat menunjang ketertinggalan prestasi siswa pada mata pelajaran bahasa Arab.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis terdorong untuk melakukan penelitian tentang “Upaya Peningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Bahasa Arab di MI NU YAPIKA Tahun Ajaran 2022/2023”.

B. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu pada pembelajaran bahasa Arab yang dilaksanakan pada siswa kelas 3 di MI NU YAPIKA Tahun Pelajaran 2022/2013.

⁶⁾ Dokumentasi profil MI NU YAPIKA, 04 April 2023.

⁷⁾ Ibid, hal. 64.

C. Perumusan Masalah

Perumusan masalah pada penelitian ini yakni: bagaimana upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab kelas 3 di MI NU YAPIKA dan bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab kelas 3 di MI NU YAPIKA.

D. Penegasan Istilah

Dalam skripsi ini perlu dilakukan penegasan istilah, sehingga apa yang dimaksudkan oleh penulis dapat dengan mudah dipahami oleh pembaca.

1. Upaya Guru

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) upaya diartikan sebagai usaha, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan ataupun mencari jalan keluar.⁸ Upaya juga berarti usaha, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud dan tujuan, memecahkan masalah dan mencari jalan keluar. Cara guru mengajar yang monoton dapat membuat siswa merasa bosan untuk belajar. Guru tidak menciptakan suasana belajar yang menantang sehingga anak merasa lesu untuk belajar.⁹

⁸⁾ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal. 1250.

⁹⁾ Mustaqim dan Abdul Wahib, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 111.

2. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar merupakan prestasi yang dicapai setelah siswa menyelesaikan sejumlah materi pelajaran.¹⁰ Dalam proses pembelajaran di madrasah atau sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok, artinya bahwa berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada hasil belajar siswa.

Semua anak mempunyai kemampuan untuk menyelesaikan tujuan pembelajaran yang di tuntut sesuai dengan kadar kecepatan menyelesaikannya.¹¹ Hal ini akan tercapai tentunya dengan macam cara yang tepat agar tujuan atau hasil belajar tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

3. Bahasa Arab

Bahasa merupakan suatu lambang yang digunakan oleh setiap manusia untuk berinteraksi dengan sesamanya. Tanpa bahasa manusia tidak dapat berinteraksi atau berkomunikasi dengan manusia lainnya, baik menggunakan bahasa lisan (bicara) maupun bahasa isyarat (gerakan). Bahasa adalah jendela dunia dan alat pembuka (kunci) dari suatu ilmu pengetahuan.¹² Demikian juga bahasa Arab, mengingat bahasa Arab merupakan salah satu bahasa internasional, bahasa Al-

¹⁰⁾ Sinar, *Metode Active Learning-Upaya peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 20.

¹¹⁾ Mustaqim dan Abdul Wahib, Op.Cit., hal. 112.

¹²⁾ Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 1.

Qur'an dan bahasa agama Islam, yang dimana bahasa Arab digunakan dalam kehidupan sehari-hari terkhusus dalam hal beribadah.

Bahasa arab bagi pembelajar merupakan kebutuhan yang penting, karena ia telah menjadi Bahasa agama, bahkan komunikasi resmi antar bangsa, Bahasa dunia islam, Bahasa perdagangan, Bahasa ekonomi dan perbankan islam, Bahasa kebudayaan, bahasa ilmu pengetahuan dan teknologi, Bahasa hukum, Bahasa gaul dan sebagainya.¹³ Ketika Bahasa sebagai alat komunikasi, maka Bahasa akan dapat menyampaikan pikiran dan perasaan yang dapat disampaikan dengan tanda-tanda berupa bunyi atau tulisan.

Belajar bahasa Arab memang bukanlah hal yang mudah namun juga bukan hal yang sulit. Mudah atau sulitnya belajar bahasa itu tergantung pada individu pelajar itu sendiri, situasi pembelajaran, dan seluruh aspek pembelajaran yang mendukung jalannya kegiatan belajar mengajar.

4. MI NU YAPIKA

MI NU YAPIKA merupakan Madrasah Ibtidaiyah yang terletak di Desa Tanjungsari, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen yang dijadikan sebagai tempat penelitian oleh penulis.

¹³⁾ Ngidayatul Khasanah, *Pembelajaran Bahasa Arab sebagai Bahasa Kedua (Urgensi Bahasa Arab dan Pembelajarannya di Indonesia)*, (An Nidzam: Volume 03, No. 02, Juli-Desember 2016), hal. 41.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab kelas 3 di MI NU YAPIKA.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab kelas 3 di MI NU YAPIKA.

F. Kegunaan Penelitian

Beberapa kegunaan atau manfaat yang dapat diperoleh melalui penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat dalam membantu peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Arab.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Kepala Madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai bahan dasar evaluasi terhadap kemampuan guru terkhusus dalam memperbaiki juga meningkatkan kinerja guru saat mengajar guna menunjang tingkat profesionalisme.

- b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi bahwa menjadi guru atau pendidik diperlukan upaya dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan mampu untuk membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman pada mata pelajaran yang telah diajarkan oleh guru. Selain itu, diharapkan mampu membantu meningkatkan hasil belajar siswa yang kemudian dapat dibuktikan baik itu secara teoritis maupun secara praktikal.

d. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber informasi dan pengetahuan tambahan tentang seperti apa hasil belajar siswa terkhusus pada pembelajaran bahasa Arab.

